



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 21 Januari 2022

1. [HOAKS] Anies Perkenalkan Jakarta jadi *Waterpark*



Penjelasan:

Beredar sebuah tangkapan layar di media sosial Facebook yang menyebutkan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan memperkenalkan Jakarta sebagai *waterpark* atau wisata atau rekreasi berbasis air.

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Anies memperkenalkan Jakarta sebagai *waterpark* dengan foto banjir tersebut adalah tidak benar. Faktanya, banjir pada foto tersebut merupakan peristiwa sebelum Anies menjadi gubernur. Foto itu dimuat dalam sebuah artikel terkait banjir di Kelapa Gading, Jakarta Utara, Rabu 11 Februari 2015. Sementara Anies dilantik menjadi Gubernur DKI Jakarta pada Senin 16 Oktober 2017.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/VNng6MAb-cek-fakta-foto-anies-perkenalkan-jakarta-jadi-waterpark-ini-faktanya>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 21 Januari 2022

2. [HOAKS] Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2022



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Twitter sebuah surat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia terkait dengan penunjukan penyedia pengadaan barang Alat Pelindung Diri (APD) tahun 2022 kepada PT. Kurnia Astasurya yang beralamat di Jl. Cibaligo nomor 145 B, Cimahi, Bandung dengan nominal penawaran sebesar Rp13,5 miliar.

Faktanya, dikutip dari akun Twitter resmi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [@KemenkesRI](https://twitter.com/KemenkesRI), pihak Kemenkes RI menegaskan bahwa informasi terkait dengan dikeluarkannya surat penunjukan pengadaan barang/jasa tersebut oleh Kemenkes RI adalah tidak benar. Plt Sekretaris Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan dr. Yudhi Pramono menegaskan bahwa surat tersebut adalah hoaks. Hal itu dikarenakan terdapat perbedaan tahun pada penomoran dan tanggal surat. Penomoran terakhir pada surat yang ditandatangani oleh Dirjen P2P terdata pada nomor 3634, sehingga nomor 3849 tidak terdapat dalam penomoran surat yang terdata dalam Kementerian Kesehatan RI. Selanjutnya, kode KN.01.07 yang tertera dalam surat yang beredar juga tidak terdapat dalam kode klasifikasi Kementerian Kesehatan. Dr. Yudhi mengimbau kepada para pelaku usaha dan masyarakat untuk tetap waspada serta meminta kepada semua pihak untuk segera melapor kepada Kementerian Kesehatan apabila menemukan surat palsu dengan mengatasnamakan Kementerian Kesehatan.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2022/01/21/salah-surat-penunjukan-penyedia-barang-jasa-kementerian-kesehatan-republik-indonesia-tahun-2022/>
- <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20220107/3839119/hoax-surat-penunjukkan-penyedia-barang-jasa-dari-kemenkes/>
- <https://twitter.com/KemenkesRI/status/1479450653365735429/photo/1>



KOMINFO

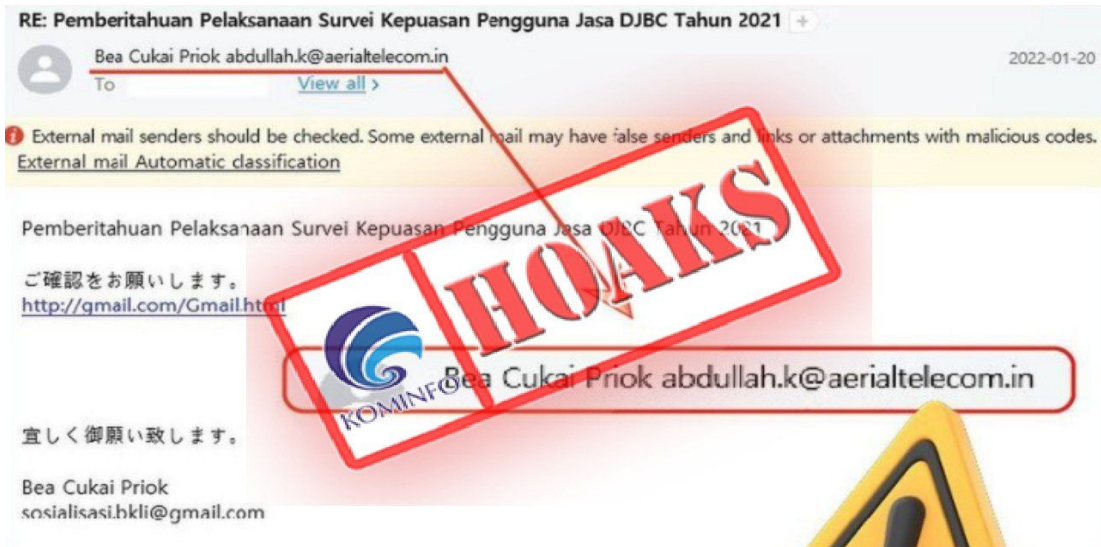
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 21 Januari 2022

3. [HOAKS] Email Terkait SKPJ Mengatasnamakan Bea Cukai Tanjung Priok



Penjelasan:

Telah beredar sebuah tangkapan layar *email* yang mengatasnamakan Bea Cukai Tanjung Priok. *Email* tersebut berisi terkait Survei Kepuasan Pengguna Jasa (SKPJ) Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) tahun 2021.

Berdasarkan hasil penelusuran, informasi pada *email* yang beredar tersebut tidak benar atau hoaks. Bea Cukai Tanjung Priok melalui laman Instagram resminya [@beacukaipriok](https://www.instagram.com/beacukaipriok) mengklarifikasi bahwa saat ini DJBC maupun Bea Cukai Tanjung Priok sedang tidak melaksanakan SKPJ. Pihaknya mengimbau kepada masyarakat untuk mengabaikan apabila menerima *email* tersebut. SKPJ hanya disampaikan melalui alamat *email* skpjbc@customs.go.id, subditpencegahan@customs.go.id, dan sosialisasi.bkli@gmail.com.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CY9O5zvh732/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 21 Januari 2022

4. [DISINFORMASI] Data Pfizer 6 Bulan Menunjukkan Vaksin Lebih Banyak Sebabkan Penyakit daripada Manfaatnya



Penjelasan:

Beredar sebuah gambar tangkapan layar dari sebuah *headline* artikel yang menyebut bahwa data penelitian Pfizer selama enam bulan menunjukkan bahwa vaksin lebih banyak menyebabkan penyakit daripada manfaatnya.

Dilansir dari politifact.com, data aktual dari Pfizer tidak mendukung klaim tersebut. Lebih lanjut Dr. Matthew Laurens dari Pusat Pengembangan Vaksin dan Kesehatan Global di Fakultas Kedokteran Universitas Maryland menyatakan bahwa artikel tersebut salah dalam menafsirkan data Pfizer. Adapun data penelitian sebenarnya telah dilaporkan dalam studi *New England Journal of Medicine*. Penelitian itu melibatkan sekitar 46.000 orang dari Amerika Serikat, Argentina, Brasil, Afrika Selatan, Jerman dan Turki. Setengahnya menerima vaksin Pfizer dan setengahnya lagi menerima plasebo. Para peserta diperiksa setelah enam bulan. Hasilnya antara lain, vaksin terbukti aman dan memiliki profil efek samping yang dapat diterima. Meski beberapa peserta memiliki efek samping yang menyebabkan penarikan dari uji coba. Namun kemanjuran vaksin terhadap Covid-19 adalah 91,3% melalui enam bulan masa tindak lanjut. Artinya, hanya 77 kasus yang terdeteksi pada penerima vaksin setelah dosis kedua, dibandingkan dengan 850 kasus pada penerima plasebo. Terakhir, tidak ada laporan kematian dalam penelitian tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.politifact.com/factchecks/2022/jan/03/blog-posting/claim-pfizer-data-shows-vaccine-causes-more-harm-goo/>
- <https://www.nejm.org/doi/full/10.1056/NEJMoa2110345>